

Yusta Lidia Harming

by UNITRI Press

Submission date: 27-Apr-2022 02:31AM (UTC-0400)

Submission ID: 1742089208

File name: Yusta_Lidia_Harming.docx (141.69K)

Word count: 1231

Character count: 8078

MANAJEMEN PENGELOLAAN SAMPAH DI KELURAHAN DADAPREJO

(Studi di TPST Kelurahan Dadaprejo)

1
SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh

Gelar Sarjana Administrasi Publik



OLEH

YUSTA LIDIA HARMING

(2018210082)

1
KOMPETENSI MANAJEMEN PUBLIK

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI MALANG

2022

MANAJEMEN PENGELOLAAN SAMPAH DI KELURAHAN DADAPREJO

Abstrak: Limbah merupakan kasus selama bertahun-tahun yang disebabkan oleh perkembangan dengan tingkat penjumlahan pada penduduk, serta tingkat terhadap gaya hidup di lapisan masyarakat yang berada di NKRI yang mana secara langsung dapat memberikan sebuah pengaruh yang secara signifikan terhadap peningkatan pada sampah serta jumlahnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen pengelolaan sampah yang berada di lokasi pengelolaannya dapat dikatakan sudah terpadu pada Kelurahan Dadaprejo. Jenis dari riset ini ialah menggunakan sebuah metode deskriptif kualitatif, sedangkan data yang akan digunakan dapat digolongkan menjadi dua bagian, antara lain: data sekunder serta data primer. Teknik dalam pengumpulan informasi atau data dapat pula digolongkan menjadi beberapa bagian antara lain dokumentasi, interview serta observasi. Keabsahan informasi atau data dapat digunakan sebuah triangulasi, sedangkan teknik dalam melakukan analisa data ialah data dikumpulkan, kondensasi data, penyajian informasi serta sampai pada penarikan sebuah kesimpulan. Adapun hasil yang ditemukan pada riset ini bahwa manajemen pengelolaan sampah di Kelurahan Dadaprejo sesuai dengan prosedur namun belum maksimal disebabkan oleh biaya operasional TPST tinggi dan pekerja yang sedikit.

Kata Kunci: Manajemen, Pengelolaan Sampah, TPST

BAB I

LATAR BELAKANG

1. Latar Belakang

Salah satu lingkungan hidup dapat dikatakan sebagai salah satu lokasi yang mana secara langsung dapat memberikan sebuah pengaruh yang secara signifikan terhadap keberlangsungan kehidupan di sebuah tempat, yang mana bertujuan untuk menggapai pada tingkat kesejahteraan masyarakat. Sebagaimana telah dituangkan dalam UU Tahun 2009 No. 65 ayat 1 yang menyatakan bahwa pelestarian serta mengelola terhadap sebuah lingkungan yang hidup misalnya Setiap orang berwenang atas kawasan hidup yang kondusif dalam unsur HAM. Aktivitas manusia tidak terlepas dari interaksi dengan ruang sekitarnya, limbah adalah kasus selama bertahun-tahun, seiring perkembangan dengan jumlahnya masyarakat atau penduduk, majunya informasi serta teknologi serta pergantian pada model atau gaya hidup bagi kehidupan di NKRI yang mana akan dapat memberikan sebuah dampak terhadap peningkatan pada macam-macam sampah.

Peningkatan kapasitas limbah yang terjadi tanpa diimbangi kesadaran penanganan limbah yang efektif membawa permasalahan lain terutama bagi lingkungan. Sampah sisa makanan ialah kontributor terbanyak di Indonesia yaitu 40%, tangkai daun 17%, sintesis 16%, tumpukan kertas 10%, metal 4%, tekstil 3%, kepingan kaca 2%, karet 2%, serta limbah lain berjumlah 6%. Limbah yang didapat 66,39% tertimbun di TPA, belum kelola 19,62%, serta yang diolah 14% yaitu bahan organik, biogas, daur ulang produk kreatif, terolah serta bahan dasar lainnya, KLHK (2018).

Pertumbuhan volume penimbunan limbah yang meningkat tiap tahun adalah gambaran kalau kasus limbah memerlukan penindakan yang akurat. Limbah buangan sebagaimana dapat ditimbulkan lebih khususnya pada ditemukan pada pertokoan yang mana hal tersebut merupakan salah satu problem dalam lingkungan sebagaimana perlu diperhatikan oleh pihak para *stakeholder* dalam hal ini ialah pihak swasta, pemerintahan serta lapisan masyarakat. Sampah merupakan salah satu problem yang ditemukan di kota-kota yang sangat besar, sehingga sampah tersebut susah untuk dilakukan pengumpulan, pembuangan serta pemusnahan pada sampah, adapun munculnya sampah yang mana secara langsung akan bersumber dari perusahaan, pasar serta rumah tangga, adapun sebuah persoalan yang dihadapi ialah Kota Batu.

Salah satu peraturan pemerintah Tahun 2013 No 3 yang berkaitan dengan sistem penyelenggaraan sebuah sarana serta prasarana sampah sebagaimana dalam sebuah sistem untuk menangani sampah yang berada pada lapisan masyarakat, serta dapat menekan sehingga

terjadinya penurunan pada sampah yang bersumber dari rasa tanggung jawab dari seluruh lapisan baik itu dari lapisan masyarakat sampai dengan lapisan pemerintahan serta sebagaimana yang telah dituangkan dalam UU Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 18 mengenai penanganan sampah, disebutkan oleh pihak pemerintah daerah berwenang mengelola limbah secara efektif dan berprinsip lingkungan. Hal ini menjadi acuan untuk wilayah Indonesia mempunyai regulasi dalam konteks regional karena sudah ada amanat yang telah diputuskan oleh salah satu daerah yang mana mempunyai pada tingkat kewenangan yang secara tersendiri sebagaimana dapat mengurus wilayahnya sendiri, misalnya mempunyai sebuah sistem peraturan yang akan berkaitan dengan mekanisme dalam pengelolaan pada sampah. Adapun salah satu program yang dikenal dengan nama TPST merupakan salah satu program yang akan mencari sebuah jalan keluar yang ada pada pemerintah Kota Batu, sebagaimana dengan tujuan untuk dapat mengatasi problem yang ada dalam hal ini sampah, sebagaimana dapat berorientasi pada pencegahan timbulan sampah, konsep 3R yang diterapkan dalam program ini adalah dengan mengarahkan pada proses daur ulang sampah (*Recycle*).

Program TPST 3R merupakan perwujudan dari sebagaimana dituangkan dalam UU Tahun 2008 No 18 yang menyatakan bahwa sistem pengelolaan sampah yang mana akan mempunyai sebuah tujuan sebagaimana dapat memaksimalkan pada tingkat kesehatan pada lapisan masyarakat serta lingkungan pun berkualitas. Adapun mekanisme dalam meminimalkan sampah dapat digolongkan menjadi beberapa bagian diantaranya pendaur-ulangan serta penimbunan pada sampah. Adapun mekanisme dalam pengangkutan sampah dapat digolongkan menjadi beberapa bagian antara lain : pengelolaan, pengumpulan, pengangkutan serta pemilihan pada sampah.

TPST 3R Dadaprejo Mandiri dapat dikatakan sebagai salah satu tindakan mengimplementasikan sebuah program TPST 3R di Kelurahan Dadaprejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu. Penyelenggaraan TPST 3R Dadaprejo Mandiri berkoordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Pemerintah Kelurahan Dadaprejo yang dalam pelaksanaan manajemen pengelolaan sampah dilakukan oleh pihak kelompok swadaya masyarakat atau sering dikenal dengan nama KSM TPST Dadaprejo Mandiri. TPST 3R Dadaprejo Mandiri berfungsi untuk pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, serta pada tingkat penghasilan pada kompos sehingga sampah tersebut dapat dijual kembali.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti di TPST Kelurahan Dadaprejo terdapat beberapa permasalahan yang terjadi saat ini adalah volume limbah meningkat setiap harinya, koordinasi antara Dinas Lingkungan Hidup, TPST Dadaprejo Mandiri dan Kelurahan Dadaprejo belum maksimal, kehadiran pekerja pemilah sampah menurun setiap hari sehingga volume sampah

yang ditampung di TPST 3R Dadaprejo Mandiri bertambah dan menumpuk, kesadaran serta pengetahuan masyarakat dalam pemilahan sampah dari sumber dalam menciptakan kelurahan bersih, sehat dan bebas dari limbah masih rendah. Pemerintah kelurahan dalam manajemen pengelolaan, penanganan serta sosialisasi kepada masyarakat bahwa sampah dikelola bersama agar menciptakan lingkungan sehat, bersih serta bebas limbah merupakan hal utama yang dilakukan dalam tujuan pengurangan sampah. Persoalan limbah merupakan perihal penting, bahkan limbah dikemukakan menjadi persoalan tradisi sebab pengaruhnya berdampak di beragam segi aktivitas terutama kota besar.

Sebagaimana telah dibahas pada latar belakang yang ada, sehingga dalam riset ini peneliti tertarik dengan adanya pengelolaan sampah serta perlunya peran aktif dan masyarakat untuk keberlanjutan TPST 3R di Kelurahan Dadaprejo dengan mengangkat judul penelitian **“Manajemen Pengelolaan Sampah di Kelurahan Dadaprejo”**.

1. Rumusan Masalah

Sebagaimana telah dibahas pada latar belakang yang ada, sehingga dalam riset ini rumusan masalah yang akan diangkat ialah :

1. Bagaimana Manajemen Pengelolaan Sampah di TPST Kelurahan Dadaprejo ?
2. Faktor apa saja yang menjadi pendorong serta penghambat terhadap manajemen dalam pengelolaan sampah di TPST Kelurahan Dadaprejo ?

1. Tujuan Penelitian

Sebagaimana telah dibahas pada rumusan masalah yang ada, sehingga dalam riset ini tujuan penelitian yang akan diangkat ialah :

1. Untuk secara langsung dapat mengetahui manajemen pengelolaan sampah di Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu Kelurahan Dadaprejo.
2. Mengetahui secara langsung dapat mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendorong serta penghambat terhadap manajemen dalam pengelolaan sampah di TPST Kelurahan Dadaprejo.

1. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara Teoritis

Diharapkan nilai manfaat secara teoritis yaitu menerapkan teori-teori yang didapat dan memberikan wawasan keilmuan baru untuk peneliti dalam penerapan teori-teori tentang manajemen pengelolaan sampah di TPST.

2. Manfaat Praktis

Adapun hasil dari riset ini untuk secara langsung dijadikan sebuah kontribusi terhadap Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu Dadaprejo Mandiri, Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu dan Kelurahan Dadaprejo khususnya manajemen Pengelolaan sampah di TPST Kelurahan Dadaprejo.

Yusta Lidia Harming

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	2%
2	repository.ub.ac.id Internet Source	2%
3	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	2%
4	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
5	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	1%
6	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
7	id.scribd.com Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On